



PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM), ROADMAP PkM DAN PELAKSANAANNYA



BADAN PENJAMINAN MUTU (BPM)
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA
2021



YAYASAN KEBANGSAAN BIREUEN UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA (UNIKI)

SK. MENRISTEKDIKTI NO. 342/KPT/I/2019

Kampus Utama, Jl. Medan - Banda Aceh, Blang Bladeh Bireuen - Aceh, <http://uniki-ac.id>, surel : uniki.ykb@gmail.com
Kampus Lhokseumawe (PSDKU), Jl. Medan - Banda Aceh, Sp. Alue Awe, Lhokseumawe, <http://uniki-ac.id>, surel : uniki.ykb@gmail.com

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA
NOMOR : 90/SK/UNIKI/III/PA/2021

T E N T A N G

PENETAPAN PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM),
ROADMAD PKM DAN PELAKSANAANNYA
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA (UNIKI)
BIREUEN - ACEH

Bismillahirrahmanirrahim

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA (UNIKI)

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), Roadmad PkM dan Pelaksanaannya pada Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) perlu dilakukan pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), Roadmad PkM dan Pelaksanaannya secara terencana dan terpadu;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), Roadmad PkM dan Pelaksanaannya pada Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI);
- Mengingat : 1. Undang-undang No : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Permenristekdikti no. 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Permenristekdikti nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor : 342/KPT/I/2019 Tanggal 5 Mei 2019 Tentang Pendirian Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen;
6. Akte Notaris Tri Yuliza, S.H. Nomor : 89 Tanggal 31 Januari 2007 dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-1684.AH.01.02.Tahun 2008 Tanggal 25 April 2008;
7. Statuta Universitas Islam Kebangsaan Indonesia;
8. Keputusan Ketua Pembina Yayasan Kebangsaan Bireuen Nomor : 003/SK/YKB/I/2021 Tanggal 23 Januari 2021 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI).

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
Pertama : Memberlakukan Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), Roadmad PkM dan Pelaksanaannya Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) sebagaimana terlampir;
Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



DITETAPKAN DI : BIREUEN
PADA TANGGAL : 15 MARET 2021
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN
INDONESIA

Rektor,

Prof. Dr. Apridar, S.E., M. Si
NIP. 19670413 200112 1 001

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Kebangsaan Bireuen;
2. Para Wakil Rektor Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI);
3. Para Dekan Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah pedoman pengabdian kepada masyarakat (PkM), roadmap Pkm, dan pelaksanaannya sudah bisa digunakan. Pedoman ini dimaksudkan untuk melihat bentuk dari evaluasi perkembangan Tridharma, pengembangan kemampuan keilmuan secara Teoritis, Konseptual, Empirik, Metodologik atau model yang berhubungan langsung dengan Dosen Mahasiswa, guna memperkaya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Pedoman ini dibuat atas kerja sama berbagai pihak di jajaran Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. Terimah kasih atas dukungannya dalam memberikan masukan-masukan atas penyempurnaan isi pedoman ini. Semoga Pedoman Kegiatan Tindak Lanjut Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat bermanfaat bagi dosen dan universitas dalam mendukung borang akreditasi.

Bireuen, Maret 2021

Tim LPPM UNIKI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	4
BAB I	6
EVALUASI PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT	6
A. LATAR BELAKANG	6
B. TUJUAN DAN SASARAN.....	6
C. RUANG LINGKUP.....	6
D. PROSEDUR OPERASIONAL EVALUASI PROPOSAL.....	6
E. RUJUKAN	8
BAB II KONTRAK PELAKSANAAN PENGABDIAN	9
A. LATAR BELAKANG	9
B. TUJUAN DAN SASARAN.....	9
C. RUANG LINGKUP.....	9
D. PROSEDUR KONTRAK PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	9
E. RUJUKAN.....	10
BAB III LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT	
A. LATAR BELAKANG	11
B. TUJUAN DAN SASARAN.....	11
C. RUANG LINGKUP.....	11
D. PROSEDUR MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL	11
E. RUJUKAN	12
BAB IV MONITORING DAN EVALUASI	13
A. LATAR BELAKANG	13
B. TUJUAN DAN SASARAN.....	13
C. RUANG LINGKUP.....	13
D. PROSES MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL.....	13
E. RUJUKAN	14
BAB V PENJAMINAN MUTU PENGABDIAN	15
A. LATAR BELAKANG	15
B. TUJUAN DAN SASARAN.....	15

C. RUANG LINGKUP.....	15
D. PROSES PENJAMINAN MUTU.....	15
E. RUJUKAN.....	16
BAB VI TINDAK LANJUT HASIL PENGABDIAN.....	17
A. LATAR BELAKANG.....	17
B. TUJUAN DAN SASARAN.....	17
C. RUANG LINGKUP.....	17
D. PROSEDUR TINDAK LANJUT HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	17
E. RUJUKAN.....	18

BAB I

EVALUASI PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

A. LATAR BELAKANG

Kurang cermatnya dosen dalam membuat proposal pengabdian kepada masyarakat menyebabkan proposal yang dikirim tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal ini menimbulkan keinginan LPPM untuk mengevaluasi proposal yang masuk ke LPPM sebelum dikirimkan ke Simlitabmas untuk meningkatkan kualitas proposal tersebut. Evaluasi juga berlaku untuk proposal pengabdian kepada masyarakat mandiri yang diadakan LPPM Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Pedoman ini bertujuan untuk mengevaluasi proposal pengabdian kepada masyarakat yang masuk ke LPPM sehingga mampu meningkatkan kinerja bagi dosen dan LPPM dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Sasaran dari Pedoman ini adalah diharapkan dapat meningkatkan kualitas proposal pengabdian kepada masyarakat dan kinerja dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. RUANG LINGKUP

Lingkup pedoman prosedur evaluasi proposal ini berlaku untuk menjadi pedoman LPPM UNIKI dalam mengevaluasi proposal pengabdian kepada masyarakat.

D. PROSEDUR OPERASIONAL EVALUASI PROPOSAL

Ketua LPPM dan jajaran secara periodik melakukan pertemuan, baik untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, maupun mengevaluasi perkembangan yang berkenaan dengan Penelitian dan Pengabdian .

Berikut prosedur lengkapnya :

a. Usulan Proposal Pengabdian Masyarakat

1. Dosen Tetap UNIKI yang memiliki NIDN
2. Usulan Proposal dari BAB – I s/d Daftar Pustaka minimal 10 halaman
3. Mengikuti Format Usulan Proposal Pengabdian sesuai standar LPPM
 - a. Cover

- b. Halaman Pengesahan
 - c. Identitas dan Uraian Umum
 - d. Ringkasan
 - e. Daftar Isi
 - f. Bab – I Pendahuluan
 - g. Bab – II Solusi dan Target Luaran
 - h. Bab – III Metode Pelaksanaan
 - i. Bab – IV Kelayakan Perguruan Tinggi
 - j. Bab – V Biaya dan Jadwal Kegiatan
 - k. Daftar Pustaka
4. Melibatkan beberapa anggota tim pengusul yaitu :
- a. Dosen minimal 2 orang,
 - b. Alumni 1 orang,
 - c. Mahasiswa Aktif 3 orang
 - d. Staf LPPM 1 orang
5. Warna Cover usulan proposal pengabdian sesuai dengan warna bendera fakultas
Setelah usulan sesuai dengan kriteria diatas maka usulan proposal dinyatakan berhak
melanjutkan dengan laporan akhir yang mempunyai ketentuan sebagai berikut ;

b. Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat

- 1. Laporan Akhir Pengabdian dari BAB- I s/d Daftar Pustaka minimal 20 halaman
- 2. Mengikuti Format Laporan Akhir Penelitian sesuai standar LPPM
 - a. Cover
 - b. Halaman Pengesahan
 - c. Abstrak
 - d. Kata Pengantar
 - e. Daftar Isi
 - f. Daftar Tabel
 - g. Daftar Gambar
 - h. Daftar Lampiran
 - i. Bab – I Pendahuluan
 - j. Bab – II Solusi dan Target Luaran

- k. Bab – III Metode Pelaksanaan
 - l. Bab – IV Kelayakan Perguruan Tinggi
 - m. Bab – V Hasil Pengabdian dan Pembahasan
 - n. Bab – VI Kesimpulan dan Saran
 - o. Daftar Pustaka
 - a. Lampiran – Lampiran
 - Rincian Anggaran dan Bukti Pengeluaran (Kwitansi)
 - Biodata Tim
 - Surat Izin Mitra / MoU/MoA
 - Kontrak Kegiatan (Khusus Hibah Internal)
 - Surat Tugas Tim
 - Daftar Hadir Peserta
 - Dokumentasi
3. Warna Cover Laporan disesuaikan dengan Bendera Fakultas masing-masing
 4. Dijilid dengan menggunakan kertas foto (kilat) 1 rangkap untuk LPPM
 5. Ukuran dan huruf tulisan
 - a. Tulisan pada cover dengan font 12 menggunakan Times New Roman
 - b. Memakai spasi 1,5 lines
 - c. Abstrak minimal 50 kata
 - d. Kusus Abstrak dimemakai single spasi
 6. Laporan Akhir Pengabdian dikirim ke email lppm.uniki.ykb@gmail.com dalam bentuk PDF.

E. RUJUKAN

1. Standar Mutu LPPM
2. Renstra LPPM 2019-2023
3. Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM UNIKI Tahun 2019-2033

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur kemudian sesuai kesepakatan bersama antara ketua LPPM, Sentra Jurnal, Rektor 1 dan Rektor 2.

BAB II

KONTRAK PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap pemenang hibah pengabdian masyarakat harus menandatangani kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tertuang dalam standar pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNIKI. Prosedur ini bertujuan untuk memudahkan Lembaga Pengabdian dalam mengevaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Selain itu prosedur kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini juga diharapkan mampu meningkatkan kinerja dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, dan akhirnya akan meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Prosedur ini bertujuan agar proses kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan LPPM, selain itu prosedur ini juga bertujuan untuk memonitoring pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar tidak melewati batas waktu yang telah ditentukan dan diharapkan mampu meningkatkan kinerja bagi dosen dan LPPM dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Sasaran dari Pedoman ini adalah meningkatkan kerjasama dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

C. RUANG LINGKUP

Lingkup prosedur kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berlaku untuk menjadi pedoman LPPM Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dalam penandatanganan kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

D. PROSEDUR KONTRAK PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ketua LPPM dan jajaran secara periodik melakukan pertemuan, baik untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, maupun mengevaluasi perkembangan yang berkenaan dengan Penelitian dan Pengabdian .

Berikut prosedur lengkapnya :

1. Dosen mengajukan Proposal sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan

2. Kepala urusan Pengabdian memeriksa Proposal yang diajukan
3. Proposal yang sudah diperiksa dan dinyatakan lulus disyahkan oleh ketua LPPM
4. Membuat berita acara atau kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5. Kontrak pelaksanaan pengabdian masyarakat berlaku selama 6 bulan
6. Setelah batas waktu 6 bulan dosen menyerahkan laporan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

E. RUJUKAN

4. Standar Mutu LPPM
5. Renstra LPPM 2019-2023
6. Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM UNIKI Tahun 2019-2033

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur kemudian sesuai kesepakatan bersama antara ketua LPPM, Sentra Jurnal, Rektor 1 dan Rektor 2.

BAB III

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. LATAR BELAKANG

Monitoring dan evaluasi merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam pengabdian masyarakat, semua pengabdian yang berhasil didanai ataupun tidak didanai diwajibkan melaporkan perkembangan pengabdian yang dilakukannya selain laporan yang dikirimkan LPPM juga melakukan monitoring dan evaluasi kepada setiap pengabdian yang dilakukan sebagaimana tertuang dalam standar pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNIKI. Prosedur ini bertujuan untuk memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu prosedur ini juga diharapkan mampu meningkatkan kinerja dosen dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, dan akhirnya akan meningkatkan kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Prosedur ini bertujuan agar proses monitoring dan evaluasi internal sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan LPPM, selain itu prosedur ini juga bertujuan untuk memonitoring pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar tidak melewati batas waktu yang telah ditentukan dan diharapkan mampu meningkatkan kinerja bagi dosen dan LPPM dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Sasaran dari Pedoman ini adalah meningkatkan kerjasama dosen dan mahasiswa serta masyarakat dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

C. RUANG LINGKUP

Lingkup prosedur kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berlaku untuk menjadi pedoman LPPM Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dalam memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

D. PROSEDUR MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL

Ketua LPPM dan jajaran secara periodik melakukan pertemuan, baik untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, maupun mengevaluasi perkembangan yang berkenaan dengan Penelitian dan Pengabdian .

Berikut prosedur lengkapnya :

1. Dosen pelaksana mencatat semua kegiatan secara rutin dalam buku harian laporan kegiatan setelah penandatanganan kontrak pelaksanaan.
2. Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi dengan mengisi laporan kemajuan mengikuti format yang sudah ditentukan
3. Mengirimkan laporan akhir dengan melampirkan buku harian laporan kegiatan dan sudah disahkan oleh ketua LPPM .
4. Mengirimkan laporan akhir yang telah disahkan oleh ketua LPPM ke email Kepala Urusan Pengabdian lppm.uniki.ykb@gmail.com dalam bentuk PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB, berikut shofcopy luaran Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Mengikuti seminar hasil kegiatan setelah pengabdian masyarakat selesai
6. Mengirimkan dokumen seminar hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

E. RUJUKAN

7. Standar Mutu LPPM
8. Renstra LPPM 2019-2023
9. Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM UNIKI Tahun 2019 - 2033

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur kemudian sesuai kesepakatan bersama antara ketua LPPM, Sentra Jurnal, Rektor 1 dan Rektor 2.

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI

A. LATAR BELAKANG

Monitoring dan evaluasi merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam pengabdian masyarakat, semua pengabdian yang berhasil didanai ataupun tidak didanai diwajibkan melaporkan perkembangan pengabdian yang dilakukannya, selain laporan yang dikirimkan LPPM juga melakukan monitoring dan evaluasi kepada setiap pengabdian yang dilakukan sebagaimana tertuang dalam standar pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UNIKI. Prosedur ini bertujuan untuk memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat selain itu prosedur ini juga diharapkan mampu meningkatkan kinerja dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, dan akhirnya akan meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Prosedur ini bertujuan agar proses monitoring dan evaluasi internal sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan LPPM, selain itu prosedur ini juga bertujuan untuk memonitoring pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar tidak melewati batas waktu yang telah ditentukan dan diharapkan mampu meningkatkan kinerja bagi dosen dan LPPM dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Sasaran dari Pedoman ini adalah meningkatkan kerjasama dosen dan mahasiswa serta masyarakat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

C. RUANG LINGKUP

Lingkup prosedur kontrak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berlaku untuk menjadi pedoman LPPM Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dalam memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

D. PROSES MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL

Ketua LPPM dan jajaran secara periodik melakukan pertemuan, baik untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, maupun mengevaluasi perkembangan yang berkenaan dengan Penelitian dan Pengabdian .

Berikut prosedur lengkapnya :

7. Dosen pelaksana mencatat semua kegiatan secara rutin dalam buku harian laporan kegiatan setelah penandatanganan kontrak pelaksanaan.
8. Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi dengan mengisi laporan kemajuan mengikuti format yang sudah ditentukan
9. Mengirimkan laporan akhir dengan melampirkan buku harian laporan kegiatan dan sudah disahkan oleh ketua LPPM .
10. Mengirimkan laporan akhir yang telah disahkan oleh ketua LPPM ke email Kepala Urusan Pengabdian lppm.uniki.ykb@gmail.com dalam bentuk PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB, berikut soft copy luaran Pengabdian Kepada Masyarakat
11. Mengikuti seminar hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
12. Mengirimkan dokumen seminar hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

E. RUJUKAN

10. Standar Mutu LPPM
11. Renstra LPPM 2019-2023
12. Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM UNIKI Tahun 2019 -2033

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur kemudian sesuai kesepakatan bersama antara ketua LPPM, Sentra Jurnal, Rektor 1 dan Rektor 2.

BAB V

PENJAMINAN MUTU PENGABDIAN

A. LATAR BELAKANG

Proses Penjaminan Mutu merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam pengabdian masyarakat, yang kesemuanya tertuang pada Standar Mutu Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. Semua pengabdian yang berhasil didanai ataupun tidak didanai diwajibkan melaporkan perkembangan dan hasil pengabdian yang dilakukannya, laporan yang dibuat harus mengikuti ketentuan yang sudah ditetapkan oleh LPPM UNIKI. Prosedur ini bertujuan untuk menjamin laporan yang dibuat sudah mengikuti standar yang sudah ditetapkan, selain itu prosedur ini juga diharapkan mampu meningkatkan kinerja dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, dan akhirnya akan meningkatkan kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Prosedur ini bertujuan agar proses penjaminan mutu sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan LPPM, selain itu prosedur ini juga bertujuan untuk menjamin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar tidak melewati batas waktu yang telah ditentukan dan diharapkan mampu meningkatkan kinerja bagi dosen dan LPPM dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Sasaran dari prosedur ini adalah meningkatkan mutu atau kualitas kinerja Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.

C. RUANG LINGKUP

Lingkup Proses Penjaminan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlaku untuk menjadi pedoman LPPM Universitas Islam Kebangsaan Indonesia dalam penjaminan mutu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

D. PROSES PENJAMINAN MUTU

Ketua LPPM dan jajaran secara periodik melakukan pertemuan, baik untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, maupun mengevaluasi perkembangan yang berkenaan dengan Penelitian dan Pengabdian .

Berikut prosedur lengkapnya :

13. Dosen pelaksana mencatat semua kegiatan secara rutin dalam buku harian laporan kegiatan setelah penandatanganan kontrak pelaksanaan.
14. Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi dengan mengisi laporan kemajuan mengikuti format yang sudah ditentukan
15. Mengirimkan laporan akhir dengan melampirkan buku harian laporan kegiatan dan sudah disahkan oleh ketua LPPM .
16. Mengirimkan laporan akhir yang telah disahkan oleh ketua LPPM ke email Kepala Urusan Pengabdian lppm.uniki.ykb@gmail.com dalam bentuk PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB, berikut shofcopy luaran Pengabdian Kepada Masyarakat
17. Mengikuti seminar hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
18. Mengirimkan dokumen seminar hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

E. RUJUKAN

13. Standar Mutu LPPM
14. Renstra LPPM 2019-2023
15. Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM UNIKI Tahun 2019 - 2033

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur kemudian sesuai kesepakatan bersama antara ketua LPPM, Sentra Jurnal, Rektor 1 dan

BAB VI

TINDAK LANJUT HASIL PENGABDIAN

A. LATAR BELAKANG

Tindak Lanjut Hasil Pengabdian Masyarakat adalah luaran dari Pengabdian Masyarakat bias berupa publikasi ilmiah, Buku ajar, HKI dan luaran Pengabdian Masyarakat Lainnya.

Mekanisme Tindak Lanjut Hasil Pengabdian adalah salah satu bentuk evaluasi perkembangan Tridharma, pengembangan kemampuan keilmuan secara Teoritis, konseptual, empiric, Metodologik atau Model yang berhubungan langsung dengan Dosen dan Mahasiswa, guna memperkaya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Pedoman ini bertujuan mengatur tentang Tindak Lanjut Evaluasi Hasil Pengabdian dalam rangka pengembangan konsentrasi keilmuan Dosen di semua bidang, baik dari sisi ilmu sains dan pengembangan Teknologi. Selain itu juga memiliki tujuan untuk mengatur tindak lanjut dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut.

Sasaran dari Pedoman ini adalah Semua Prosedur tindak lanjut hasil pengabdian masyarakat terlaksana dengan baik sesuai dengan aturan.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup panduan ini untuk mengatur prosedur tindak lanjut pengabdian masyarakat, baik itu pada program strata 1 (S1) maupun dosen pada program Pascasarjana, yang sudah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat.

D. PROSEDUR TINDAK LANJUT HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ketua LPPM dan jajaran secara periodik melakukan pertemuan, baik untuk merencanakan, melaksanakan, memantau, maupun mengevaluasi perkembangan yang berkenaan dengan Pengabdian.

Berikut prosedur lengkapnya :

- a. Umum

1. Prosedur ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Setiap perubahan atas langkah dalam prosedur dan fomulir yang digunakan harus menggunakan mekanisme yang di atur dalam SOP.
 2. Kegiatan Tindak lanjut Hasil Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dalam beberapa bentuk yaitu: Publikasi Ilmiah, HKI dan Buku Ajar
 3. Tim Pengabdian Bertanggung Jawab atas tindak lanjut hasil Pengabdian Masyarakat.
 4. Tindak Lanjut Hasil Pengabdian Masyarakat dilaporkan kepada pihak LPPM
 5. Tim Pengabdian Masyarakat Utama Wajib Menindaklanjuti hasil Pengabdian Masyarakat dalam bentuk luaran Pengabdian Masyarakat.
- b. Penelitian dan pengabdian salah satu tri dharma dosen dan oleh karena itu di perlukan sesuatu untuk memperkuat hal itu dalam menentukan suatu keadilan dan kenyamanan dan suatu hal yang dapat di lakukan.

E. RUJUKAN

16. Standar Mutu LPPM
17. Renstra LPPM 2019-2023
18. Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM UNIKI Tahun 2019 - 2033

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur kemudian sesuai kesepakatan bersama antara ketua LPPM, ketua Sentra Jurnal Internasional dan Rektor 1 atau Rektor 2.

Road Map LPPM_UNIKI

Tabel 1.
Topik Penelitian bidang ilmu pertanian, perikanan, pangan dan teknologi pertanian

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset
Kajian Agro dan Ketahanan Pangan	Lahan pertanian, di Aceh selayaknya digunakan untuk mendukung kemandirian pangan. Lahan pertanian di Aceh, dapat ditingkatkan produktifitasnya melalui mekanisme perlindungan atau peningkatan luas lahan produktif, mendukung kegiatan para petani dari sejak penentuan luas lahan hingga memfasilitasi dengan teknikseleksi dan produksi benih, serta sarana produksi lain, termasuk mesin dan teknologi yang menjamin daya saing produk yang baik. Selain itu, diperlukan penguatan kelembagaan petani/nelayan untuk mendukung kesejahteraan nelayan. Diperlukan diversifikasi dan standarisasi produk untuk melepaskan diri dari ketergantungan impor. Selain itu, diperlukan teknologi penanganan lepas panen dan pengolahan pangan untuk menghindari kehilangan bahan atau penurunan nilai ekonomi produk pertanian. Wilayah desa binaan masih perlu diberikan strategi penguatan menuju desa mandiri	Mengembangkan zona-zona potensi pertanian lahan pertanian yang bisa dijadikan bio pertanian, Meningkatkan produktifitas lahan pertanian melalui manajemen kesuburan tanah, konservasi dan penggunaan air tanah, seleksi bibit unggul dan konservasinya, serta pola tanam yang tepat untuk produktifitas yang optimum dan berkelanjutan. Mencari sumber pangan baru dengan manfaat yang lebih untuk mengurangi ketergantungan pada produk impor. Menata kelembagaan untuk menjamin sistem yang kuat dan mensejahterakan serta berpihak pada pelaku pertanian. Mengusahakan produk dengan standar tinggi sehingga dapat bersaing di pasar nasional dan internasional. Mencegah kehilangan dan penurunan nilai ekonomi hasil pertanian, serta mengusahakan peningkatan nilai ekonomi hasil pertanian dan, khususnya di desa binaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan kesesuaian lahan dan inventarisasi potensi lahan pertanian 2. Teknologi peningkatan produktivitas lahan kering melalui pengelolaan air, rhizosphere, pelapukan, pemupukan, mikroorganisme dan pola tanam 3. Diversifikasi tanaman pada lahan kering 4. Model optimasi pola tanam tembakau pada lahan kering 5. Strategi dan teknologi pengelolaan lahan kering 6. Rekayasa genetika dan pemuliaan benih pangan dan sayuran 7. Optimalisasi pengelolaan lahan pertanian untuk pengembangan pertanian tanaman pangan, jamu dan obat khususnya pada desa binaan
Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Pantai Timur Aceh	Potensi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang rentan berkembangnya konflik dan terbatasnya akses pemanfaatan bagi masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, perlu dikelola secara baik agar dampak aktivitas manusia dapat dikendalikan dan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kondisi biofisik ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil di Aceh • Mengupayakan koleksi dan identifikasi plasma nutfah dari sumber daya hayati laut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan dan inventarisasi kondisi biofisik wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil 2. Identifikasi kekayaan sumberdaya hayati laut 3. Analisa pemanfaatan ruang untuk zonasi pengelolaan sumberdaya pesisir

Road Map LPPM_UNIKI

	<p>sebagian wilayah pesisir dipertahankan untuk konservasi. Norma-norma Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil tersebut disusun dalam lingkup perencanaan, pemanfaatan, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan, dengan memperhatikan norma-norma yang diatur dalam peraturan perundangundangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil berdasarkan potensi sumber daya alam • Menganalisa tingkat pemanfaatan sumber daya alam di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil • Mengembangkan model-model pemanfaatan sumberdaya pesisir yang berwawasan konservasi • Mengembangkan teknologi pengolahan sumberdaya perikanan • Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pengembangan potensi dan diversifikasi produksi budidaya bahari 5. Pengembangan teknologi produksi garam 6. Kajian potensi ekowisata bahari 7. Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
<p>Teknologi pertanian yang rendah dan inefisiensi produktivitas pertanian dan perikanan</p>	<p>Peningkatan produktivitas pertanian dengan perlindungan lahan produktif, dan intensifikasi produksi</p>	<p>Penelitian dalam kesuburan tanah, penggunaan air, bibit unggul, rekayasa genetik, bioteknologi, pengembangan teknologi produksi, konservasi dan pengembangan zona zona potensi pertanian dan perikanan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian lahan dan tanaman sumber pangan 2. Teknologi peningkatan produktivitas tanaman perikanan 3. Teknologi peningkatan produktivitas lahan melalui pengelolaan air, rhizosphere, pelapukan, pemupukan, mikroorganisma, pola tanam 4. Teknologi dengan dampak lingkungan yang rendah 5. Rekayasa teknologi alat dan mesin pertanian/pengolahan 6. Rekayasa genetika dan pemuliaan benih 7. Pengelolaan Sumberdaya Perikanan 8. Teknologi Budidaya Perairan 9. Peningkatan produksi dan kualitas jagung, cabai, bawang, palawija, tanaman jamu, teripang, kerang, dan rumput laut
<p>Rawan pangan, dan ketergantungan pada beras</p>	<p>Meningkatkan distribusi pangan dengan menguatkan kelembagaan, meningkatkan kualitas pangan, dan mengembangkan sumber pangan lokal. Peningkatan</p>	<p>Pemerataan distribusi pangan, kelembagaan, eksplorasi sumber pangan pengganti karbohidrat, mengurangi ketergantungan pangan impor,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kelembagaan bidang produksi dan pemasaran Standarisasi mutu produk 2. Sistem cadangan pangan wilayah

Road Map LPPM_UNIKI

serta masalah keamanan pangan	bioaktif untuk meningkatkan kualitas pangan.	mengusahakan produk pangan yang berstandar tinggi serta mengembangkan senyawa bioaktif untuk meningkatkan kualitas pangan dan pengembangan aditif pangan yang aman.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Model Pemberdayaan masyarakat untuk keberlanjutan mata pencaharian (sustainable livelihood) 4. Penguatan sistem kearifan lokal bidang pertanian (pangan, kelembagaan) 5. eksplorasi senyawa bioaktif untuk peingkatkan kualitas pangan 6. Standarisasi mutu produk pertanian dan peternakan
-------------------------------	--	---	---



Road Map LPPM_UNIKI

Tabel 2.

Topik Penelitian bidang Teknologi, Komputerisasi dan Informatika

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset
1	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Peningkatan produktivitas pertanian dengan perlindungan lahan produktif, dan intensifikasi produksi	Pemanfaatan ICT yang berdampak ramah lingkungan untuk solusi dari berbagai permasalahan, Pengembangan ICT di pedesaan serta memperpendek rantai bisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. ICT untuk efisiensi energi 2. ICT untuk konservasi lingkungan hidup 3. ICT untuk pengendalian hama dan penyakit 4. Pengembangan produk metode dan bakuan 5. Prototipe produk TIK 6. Publikasi produk lokal unggulan 7. Pengembangan multimedia sesuai kearifan lokal 8. Pengembangan infrastruktur jaringan pendukung teknologi dark fiber, dan 4G 9. Pengembangan biometric dan chip 10. Rekayasa produk infrastruktur digital 11. Produk sensor untuk pertanian, perikanan, peternakan 12. Pengembangan ICT untuk perlindungan sumber daya alam 13. Pengembangan ICT untuk sistem distribusi barang dan jasa ntuk distribusi barang jasa. 14. Pengembangan ICT untuk keselamatan transportasi
2	Mekatronika Automasi Industri , Sistem Kontrol Dan Robotika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya saing UKM yang rendah 2. Manajemen dan Proses produksi yang masih konvensional 3. Minimnya pemanfaatan teknologi Automasi Industri dan Robotika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang penelitian ini menghasilkan terobosan dalam metode dan teknologi yang berdampak pada efisiensi proses produksi di UKM dan dunia industri sehingga meningkatkan daya saing. 2. Dengan Topik penelitian ini diharapkan menghasilkan Mesin atau fasilitas produksi yang bersifat Automasi untuk UKM dan Industri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan daya saing UKM 2. Efisiensi Produksi 3. Flexible Manufacturing System 4. Pengembangan teknologi Manufaktur 5. Pengembangan automasi industri untuk UKM 6. Pengembangan Robot untuk dunia industri 7. Pengembangan Robot yang berorientasi pada kebutuhan penyelamatan pasca bencana alam, terorisme, dan lain-lain 8. Pengembangan Entertainment robot 9. Pengembangan Robot Assistance 10. Aktuator dan mekanisme yang terinspirasi dari sistem biologi

Road Map LPPM_UNIKI

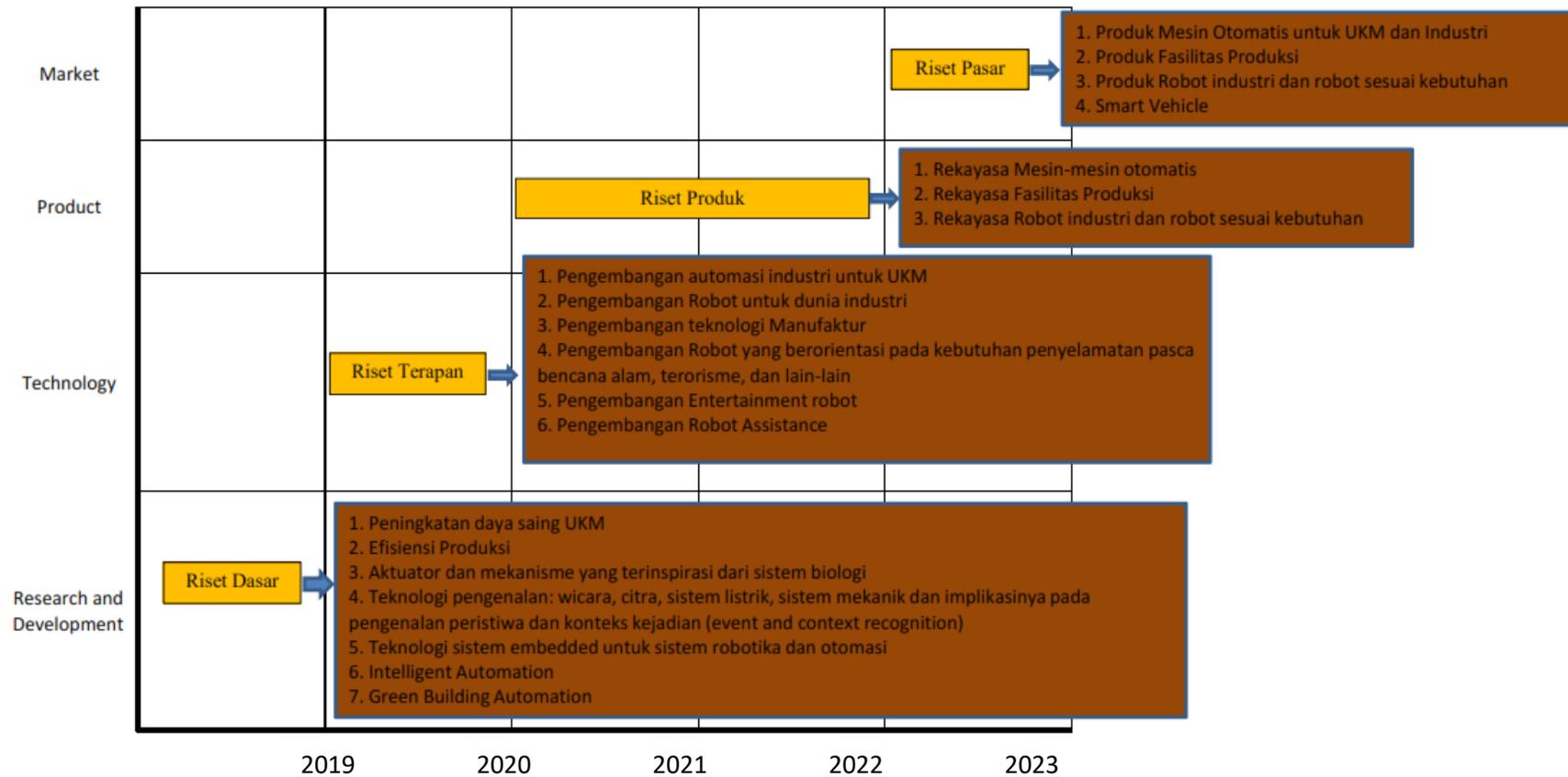
			<p>3. Bidang penelitian ini berupaya memanfaatkan sistem biologi sebagai inspirasi mencari mekanisme baru dalam bidang robotika untuk keperluan rekayasa praktis untuk memecahkan masalah nyata yang dihadapi industri mau pun masyarakat secara umum. Teknik-teknik kendali cerdas akan dikembangkan agar mekanisme tersebut dapat berfungsi seperti yang kita inginkan.</p>	<p>11. Teknologi pengenalan: wicara, citra, sistem listrik, sistem mekanik dan implikasinya pada pengenalan peristiwa dan konteks kejadian (event and context recognition)</p> <p>12. Teknologi sistem embedded untuk sistem robotika dan otomasi</p> <p>13. Rekayasa Mesin-mesin otomatis</p> <p>14. Rekayasa Fasilitas Produksi</p> <p>15. Rekayasa Robot industri dan robot sesuai kebutuhan</p> <p>16. Smart Vehicle</p> <p>17. Intelligent Automation</p> <p>18. Green Building Automation</p>
3	<p>Rekayasa sistem manufaktur dan Manajemen industri</p> <p>1. Perancangan (<i>Design</i>), merancang sistem manufaktur dimulai dari penjabaran kebutuhan pasar menjadi parameter design dan rancangan produk serta sistem manufakturnya</p> <p>2. Perekayasaan (<i>Engineering</i>), rekayasa transformasi produksi khususnya yang terkait dengan interaksi man, machine dan material</p>	<p>1. Pada era globalisasi, otonomi, dan <i>mass customization</i> ada beberapa dimensi daya saing bagi perusahaan manufaktur untuk memenangkan persaingan bisnis dalam lingkungan yang dinamis adalah: kualitas, ongkos yang rendah, dan penyerahan order</p>	<p>Menggunakan pengetahuan dan keahlian dalam ilmu-ilmu matematika, alam dan sosial secara bersama-sama dengan prinsip-prinsip dan metoda-metoda analisis dan perancangan kerekayasaan untuk menentukan, memprediksikan dan mengevaluasi hasil-hasil yang diperoleh dari sistem integral tersebut melalui:</p>	<p>Rekayasa sistem manufaktur:</p> <p>1. Perancangan rekayasa manufaktur (<i>Design engineering manufacturing</i>): perancangan produk, perancangan proses, perancangan fasilitas, rekayasa kualitas dan keandalan, pengendalian dan penjaminan kualitas</p> <p>2. Perencanaan pengendalian produksi (<i>Production planning and control</i>): sistem perencanaan dan pengendalian produksi, sistem otomasi produksi.</p> <p>3. Proses produksi (<i>Production processes</i>): Pengendalian proses, perakitan dan fabrikasi,</p> <p>4. Strategi sistem manufaktur (<i>Manufacturing system strategy</i>): <i>Manufacturing supply chain, sustainable manufacturing, Small and Medium Manufacturing Enterprises</i></p> <p>5. Perancangan sistem kerja & ergonomi: peningkatan tingkat keselamatan kerja, kesehatan kerja, peningkatan produktivitas, penurunan tingkat kesalahan (human error), penurunan prosentase product defect, perancangan produk (baik untuk</p>

Road Map LPPM_UNIKI

	<p>3. Fabrikasi (<i>Manufacturing</i>), menangani proses pembuatan produk, serta menguasai metoda pengoperasian pabrik dan fungsi manajemen yang terkait, serta perbaikannya</p> <p>4. Pengoperasian (<i>Operation</i>), memahami dan mampu menangani proses manajemen (<i>Planning, Organizing, Actuating dan Controlling</i>), mampu untuk memimpin, memotivasi serta bekerja sama dengan berbagai unsur yang terkait)</p> <p>5. Perbaikan (<i>Improvement</i>), mampu mengenali masalah dan melakukan perbaikan</p> <p>6. Wawasan usaha (<i>business</i>)</p>	<p>yang tepat waktu (<i>deliverytime</i>)</p> <p>2. Perancangan, perbaikan dan penginstalasian sistem integral yang terdiri atas manusia, bahan, peralatan, informasi dan energi.</p>		<p>peralatan kerja, peralatan bantu, produk setengah jadi, maupun produk jadi), <i>vigilance decrement</i>, pengukuran-pengukuran (waktu, tenaga, kinerja, daya tahan,...), dan sebagainya</p> <p>Manajajemen Industri:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis & Pemodelan Sistem : <i>System Dynamics</i>, riset operasional, model input-output, modelekonometrika (multivariat), transportasi, modelportofolio, model pertumbuhan, model struktural 2. Sistem Assesmen: Pola, pertumbuhan, peramalan teknologi, analisis sebab akibat, analisis kesenjangan, assesmen dampak sosial, assesmen teknologi, assesmen praktek terbaik (<i>benchmarking</i>), karakterisasi sistem, parameterisasi sistem, 3. Analisis Struktur Sistem Industri: Struktur industri nasional, kluster (keterkaitan) industri, struktur dankomponen pasar, struktur produksi (bahan baku, SDM, dana, teknologi, dsb.), struktur biaya, struktur sistem pendanaan, struktur sistem distribusi, 4. Analisis Daya Saing Industri: Analisis keunggulan komparatif, analisis portofolio industri, analisis SWOT sistem industri, sistem perdagangan internasional, praktek-praktek bisnis internasional, analisis kelayakan industri, 5. Assesmen Kebutuhan Sumber Daya Industri: tenaga kerja industri, dana, pasokan bahan baku, teknologi industri, infrastruktur industri (fisik Sumber dan institusional), pengembangan pasar 6. Perencanaan Strategi & Kebijakan industri: Pola, pertumbuhan, peramalan teknologi, analisis sebab akibat, analisis kesenjangan, assesmen dampak sosial, assesmen teknologi assesmen praktek terbaik (<i>benchmarking</i>),
--	--	---	--	---

Road Map LPPM_UNIKI

				<p>7. Sistem Distribusi: Sistem jaringan distribusi dan pergudangan, sistem jaringan persediaan, layanan purna jual, <i>reverse logistics</i></p> <p>8. Sistem Infrastruktur Rantai Nilai: Sistem jaringan pergudangan, sistem bongkar-muat barang, sistem packaging, sistem jaringan transportasi, manajemen surplus material dan pertimbangan faktor lingkungan</p>
--	--	--	--	---



Road Map LPPM_UNIKI

Tabel 3. Topik Penelitian Bidang Regulasi Hukum, Fikih dan Humaniora

Kompetensi	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Solusi Pemecahan	Topik Riset Yang Dilakukan
Ilmu Hukum	Pengembangan regulasi dan kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya pengaturan yang rinci dalam konteks hukum Pidana yang mengakibatkan beberapa kasus tidak dapat dijerat hukum 2. Cara-cara penyelesaian perkara pidana ber pola pikir legalitas formal shg mengabaikan hukum yg hidup di masy 3. Pengaturan tentang Ketenaga-kerjaan, HAKI, Perlindungan Konsumen, Penyelesaian sengketa secara adat, Perlindungan terhadap perempuan dan anak belum menjangkau seluruh sisi kebutuhan hukum masyarakat sehingga perlu pembaharuan 4. Kurangnya sinkronisasi peraturan-peraturan di bidang struktur pemerintahan Daerah, konflik agraria, Pemilihan Umum Kepala Daerah, Penataan Lingkungan Tata Ruang dan Wilayah, Penyelesaian Sengketa Pemilu di daerah, Perlindungan dan Pemenuhan Hak atas Kebebasan beragama, hak azasi manusia, Perlindungan atas Hak Minoritas dan Marginal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya meminimalisasi minimnya pengaturan yang terinci untuk menjangkau kasus yang selama ini tidak dapat dijerat hukum, dan penerapan peraturan yang menggali hukum yang hidup di masyarakat 2. Meminimalisasi kekosongan hukum bagi persoalan riil terjadi di masyarakat di bidang Ketenaga-kerjaan, HAKI, Perlindungan Konsumen, Anak, hak azasi manusia, Penyelesaian sengketa secara adat, Perlindungan terhadap perempuan dan anak 3. Meminimalisasi konflik horisontal agraris yang membahayakan stabilitas daerah, ekonomi, politik dan keamanan nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelesaian perkara pidana melalui mediasi penal 2. Putusan Hakim berbasis Hukum yang Hidup di masyarakat 3. Pemanfaatan nilai-nilai Lokal sebagai pengembangan model Hukum Lingkungan berbasis Komunitas Adat 4. Pengaturan Mengenai Pekerja Informal 5. Pengaturan mengenai jaminan terpenuhinya Hak-hak anak di Aceh 6. Penyelesaian Sengketa secara Adat di Aceh 7. Kajian mengenai perlindungan bagi Konsumen Produk-produk Lokal Aceh 8. Pembaharuan Pengaturan mengenai Kebebasan Beragama dan hak azasi manusia 9. Restrukturisasi Organisasi Pemerintahan Daerah 10. Perdagangan anak dan korban kekerasan anak dibawah umur 11. Sinkronisasi Tata ruang pengelolaan tanah wakaf dan daerah berbasis Kebutuhan Lokal 12. Keterwakilan Perempuan di DPRD 13. Penyelesaian Sengketa Pemilu

Tabel 4. Topik Penelitian Demokrasi dan Otonomi Daerah

<p>Demokrasi dan otonomi daerah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Desentralisasi di Indonesia di hadapkan pada kesenjangan antar daerah (SDM, fiskal dan ekonomi, dll), variasi karakteristik daerah, disharmoni kebijakan, dan konflik pengelolaan SDA. Dengan demikian diperlukan peningkatan sinergi kebijakan desentralisasi dan implementasinya 2. Keberhasilan otonomi daerah selama ini diukur dengan berbagai parameter yang dibuat oleh berbagai instansi. Diperlukan ukuran yang komprehensif tetapi mudah diterapkan untuk mengakomodasi semua parameter bentukan berbagai instansi tsb. 3. Transfer fiskal ditengarai masih belum cukup untuk melakukan pembangunan daerah. Di hampir semua daerah, dana transfer hanya mampu membayar gaji pegawai dan pengeluaran rutin yang lain. 4. Efisiensi penggunaan anggaran juga masih rendah yang disebabkan oleh terbatasnya infrastruktur baik fisik dan non fisik di daerah 5. Pemerintah pusat telah merumuskan standar pelayanan minimum, tetapi belum diimplementasikan oleh pemerintah daerah dengan baik. Oleh karena itu perlu diupayakan penyusunan pedoman pelayanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan kesenjangan antar daerah dan variasi karakteristiknya 2. Menciptakan sinergi kebijakan desentralisasi dan implementasinya-Menemukan kesenjangan antar daerah dan variasi karakteristiknya 3. Menciptakan sinergi kebijakan desentralisasi dan implementasinya 4. Meminimalisir kekurangan biaya pembangunan daerah dari transfer fiskal 4. Memaksimalkan implementasi standar minimum pelayanan publik 5. Upaya penyusunan pedoman pelayanan minimum daerah yang sinkron dengan standar nasional 6. Pelaksanaan otonomi belum efisien namun ditemukan praktik-praktik yang mendukung tata kelola pemerintahan, sehingga ini yang harus ditemukan untuk dijadikan rujukan bagi daerah lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulasi kebijakan desentralisasi untuk merespon variabilitas Sumber Daya (SDM, SDA dan kelembagaan) antar daerah 2. Formulasi sinergi Kebijakan desentralisasi lintas Kementerian 3. Pengembangan alternatif parameter keberhasilan otonomi daerah 4. Dampak otonomi daerah terhadap perekonomian, pengelolaan SDA, kesejahteraan masyarakat dan lingkungan 5. Formulasi alternatif kebijakan desentralisasifiskal untuk menjamin kecukupan dan efisiensi. 6. Evaluasi terhadap kebijakan perimbangan keuangan pusat dan daerah 7. Kebijakan daerah dalam implementasi UU No.28 Th.2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi daerah 8. Analisis ketercapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di daerah 9. Formulasi desain implementasi standarisasi pelayanan minimum di daerah 10. Pemodelan tata Kelola Pemerintah daerah yang efisien dan efektif dalam penyelenggaraan otonomi daerah 11. identifikasi dan pengembangan praktik-praktik yang baik dalam tata kelola pemerintahan 12. Model solusi kasus-kasus disharmoni Perda yang terjadi inter dan antar daerah 13. Upaya pencegahan disharmoni antar Perda internal dan antar daerah
-------------------------------------	---	--	--

Road Map LPPM_UNIKI

		<p>minimum daerah yang sinkron dengan standar nasional</p> <p>6. Berbagai kendala yang ada di daerah membuat pelaksanaan otonomi belum efisien dan efektif, seperti kendala SDM, infrastruktur fisik, dll. Oleh karena itu diperlukan inovasi tata kelola untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas</p> <p>7. Di beberapa daerah dijumpai praktik-praktik yang mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (<i>good and clean government</i>). Oleh karena itu perlu identifikasi praktik-praktik yang baik tsb untuk menjadi rujukan bagi daerah lain</p> <p>8. Dalam praktik, terdapat banyak peraturan daerah antara yang satu dengan yang lain tidak harmonis. Akibatnya banyak Perda yang saling tumpang tindih. Begitu juga dengan Perda antara satu daerah dengan daerah yang lain dalam satu propinsi. Oleh karena itu diperlukan upaya harmonisasi kebijakan daerah</p> <p>9. Kerjasama antar daerah merupakan salah satu persoalan pelik dalam pelaksanaan otonomi daerah. Daerah-daerah yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang berbatasan dengan daerah lain, misalnya dengan kota, cenderung menjadi sasaran untuk ditarik ke dalam kotadi beberapa kasus pembentukan daerah otonom baru</p>	<p>7. Memaksimalkan upaya sinkronisasi Perda antar daerah dalam Propinsi</p> <p>8. Meminimalkan konflik kepentingan antar daerah. Memaksimalkan kerjasama antar daerah agar tercipta harmoni</p> <p>9. Upaya meminimalkan akibat negatif pemekaran daerah dengan penataan wilayah berbasis otonomi daerah</p>	<p>14. Formulasi kerangka kerjasama antar daerah dalam pembangunan ekonomi dan pelayanan publik srta tata ruang dan pengembangan wilayah</p> <p>15. Formulasi kerangka kebijakan pemekaran daerah alternatif</p> <p>16. formulasi struktur insentif bagi penggabungan antar daerah</p> <p>17. Kajian keberhasilan pemekaran daerah dalam pembentukn tata organisasi, potensi fiskal dan aspek pelayanan publik, serta <i>sustainability</i> (keberlanjutan)</p> <p>18. Penguasaan dan peralihan aset daerah induk dan pemekaran</p>
--	--	---	---	---

Road Map LPPM_UNIKI

		mampu memperbaiki pembangunan ekonomi dan pelayanan publik. Namun, mayoritas kasus menunjukkan bahwa pemekaran daerah menimbulkan inefisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan membebani anggaran publik. Oleh karena itu, perlu desain kebijakan yang memperbaiki proses pemekaran daerah bagi kepentingan nasional dan daerah		
--	--	---	--	--

Road Map LPPM_UNIKI

Tabel 5. Topik Penelitian Bidang Sosial, Pendidikan, Ekonomi dan Kesejahteraan

Kompetensi/ Keahlian/ Keilmuan	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
Sosial, Ekonomi,Pendidikan dan Kesejahteraan	1. Percepatan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan	Mewujudkan visi Indonesia 2025 yaitu mendorong penguatan sistem inovasi nasional di sisi produksi, proses, maupun pemasaran untuk penguatan daya saing global yang berkelanjutan, menuju <i>innovation-driven economy</i> , serta penanggulangan kemiskinan.	Pemecahan masalah yang dilakukan adalah penguatan ekonomi masyarakat melalui optimalisasi pengembangan potensi lokal dan peningkatan daya saing produk yang berorientasi ekspor, utamanya isu utama koridor Aceh.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan industri kecil makanan/minuman berbasis kearifan lokal ▪ Peningkatan daya saing industri kecilAceh ▪ Revitalisasi Koperasi sebagai upaya pengentasan kemiskinan Aceh ▪ Penguatan kapasitas dan daya saing UMKM dan sektor informal di Aceh ▪ Pengelolaan potensi ekonomi lokal Aceh ▪ Penguatan kelembagaan ekonomi. ▪ Penguatan Lembaga Keuangan Mikro/Koperasi ▪ Stabilitas sistem keuangan dan Makroprudensial
	2. Pengembangan Ekonomi Wilayah/ Regional/ Otonomi Daerah	Koridor Ekonomi Sumatra memiliki beberapa hal yang harus dibenahi, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> • Tingginya tingkat kesenjangan PDRB dan kesenjangan kesejahteraan di antara provinsi di dalam koridor; • Pertumbuhan tidak merata sepanjang rantai nilai, kemajuan sektor 	Solusi yang dilakukan adalah mendorong sinergitas pembangunan antar daerah di Sumatra Utara seperti Mebidangro dan Sei Mangkei dalam rangka untuk mengurangi kesenjangan ekonomi antar daerah melalui pamarataan sektoral, peningkatan investasi dan pemenuhan infrastruktur dasar.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemetaan potensi ekonomi wilayah/regional ▪ Kajian Ekonomi Spasial dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) ▪ Disparitas Pertumbuhan Ekonomi Antar daerah di Aceh/Aceh ▪ Kinerja sektoral pembangunan ekonomi Aceh /Sumatra

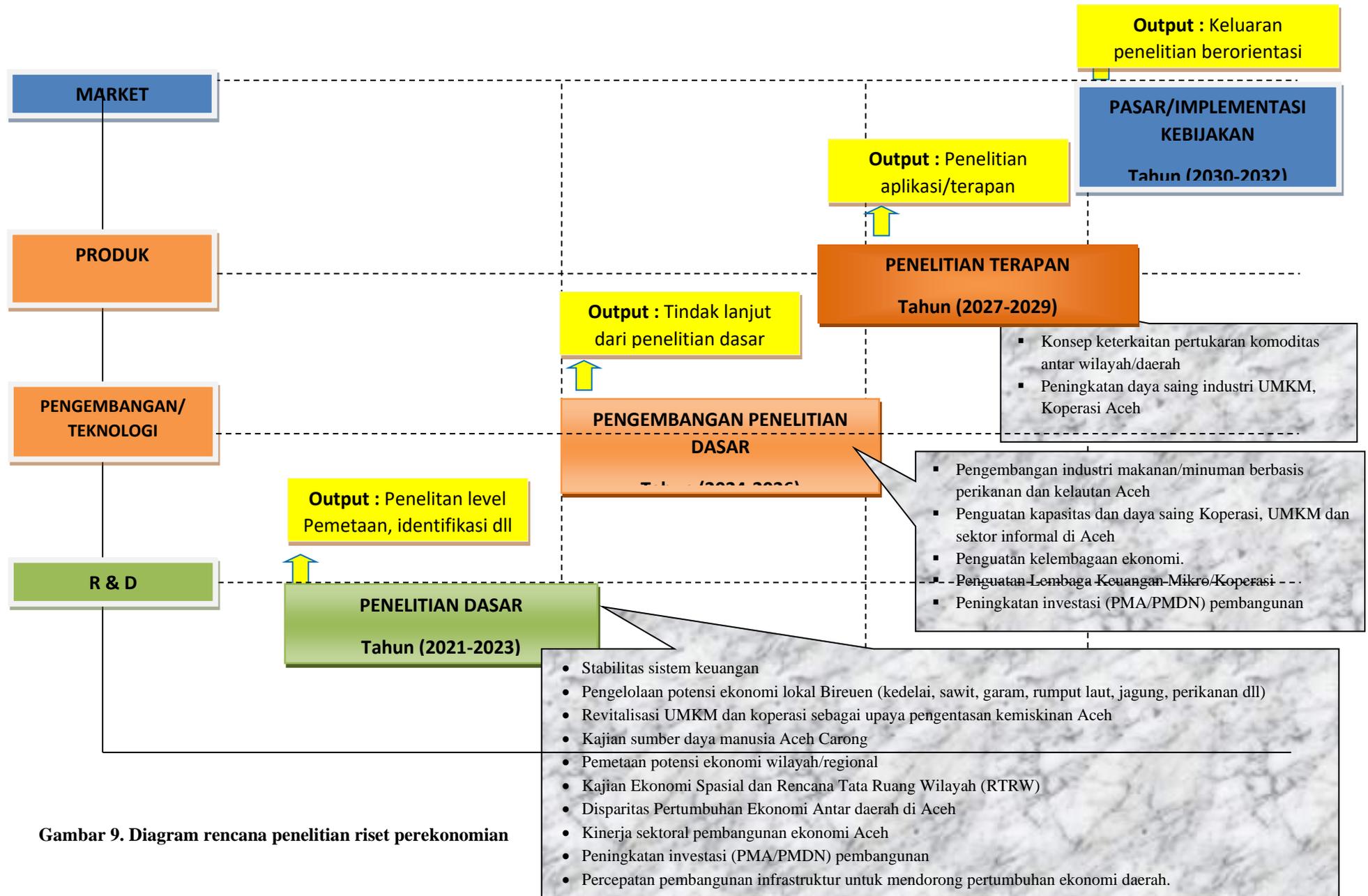
Road Map LPPM_UNIKI

		<p>manufaktur tidak diikuti kemajuan sektor-sektor yang lain;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya investasi domestik maupun asing; • Kurang memadainya infrastruktur dasar. • Belum sinerginya pembangunan Mebidangro 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan investasi (PMA/PMDN) pembangunan ▪ Percepatan pembangunan infrastruktur khusus Mebidangro untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah pedesaan dan marginal
		<p>Pajak merupakan salah satu potensi penerimaan negara terbesar di Indonesia, sehingga memiliki kontribusi yang besar bagi pembangunan. Pengelolaan pajak secara optimal akan menjadi insentif yang positif terhadap pembangunan ekonomi nasional maupun daerah.</p>	<p>Solusi yang diusulkan adalah pengelolaan pajak secara optimal antara lain menciptakan regulasi yang efektif, penyadaran masyarakat dan peningkatan pengawasan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemetaan potensi pajak bagi peningkatan PAD ▪ Intensifikasi dan ekstensifikasi pajak ▪ Analisis regulasi dan kebijakan perpajakan dalam perspektif ekonomi ▪ Kesadaran perpajakan masyarakat ▪ Pengawasan Pajak
	3. Mikro Ekonomi/ Sektor Swasta (enterprises)	<p>Keberhasilan pembangunan ekonomi tidak hanya tergantung pada pemerintah saja melainkan merupakan kolaborasi bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, dan Swasta. Pihak swasta akan diberikan peran utama dan penting dalam pembangunan ekonomi terutama dalam peningkatan investasi dan penciptaan lapangan kerja.</p>	<p>Solusi yang dilakukan adalah mendorong peran swasta dalam pembangunan ekonomi yang sinergis dengan pemerintah dalam upaya peningkatan investasi dan penciptaan lapangan kerja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemetaan industri berbasis potensi lokal ▪ Konsep keterkaitan pertukaran komoditas antar wilayah/daerah ▪ Sinergisitas antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar dalam mendukung keberlanjutan kepastian pemasaran

Road Map LPPM_UNIKI

	4. Makro Ekonomi, Moneter dan Perbankan	Stabilitas makro ekonomi Indonesia dan Dunia sangat dipengaruhi oleh perkembangan kondisi ekonomi negara lain, dipelrukan kebijakan moneter dan fiskal dalam menjaga stabilitas ekonomi tersebut. Krisis ekonomi sebagai salah satu penyebab terjadinya ketidakstabilan kondisi tersebut	Adanya kajian dan penelitian yang mendukung terciptanya stabilitas ekonomi Indonesia dan Dunia, baik dalam sektor moneter, fiskal dan perbankan	<ul style="list-style-type: none">▪ Kajian stabilitas makro ekonomi Indonesia dan dunia▪ Kajian kebijakan moneter dan transmisi moneter Indonesia dan dunia▪ Kajian kebijakan fiskal Indonesia dan dunia▪ Stabilitas sistem keuangan dan makroprudensial
	5. Pendidikan	Tingkat penddikan yang masih rendah dan angka melek huruf juga menjadi dasar perlunya kajian tentang pengentasan buta huruf di Aceh	Adanya kajian yang menemukan model pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam memperkuat cita cita bangsa guna mencerdasan kehidupan bangsa	<ul style="list-style-type: none">▪ Pola pendidikan berbasis kearifan lokal▪ Pola pendidikan berbasis karakter dan Islami▪ Pola pendidikan berbasis media pembelajaran e learning▪ Pola pendidikan berbasis anak usia dini

Road Map LPPM_UNIKI



Gambar 9. Diagram rencana penelitian riset perekonomian

Road Map LPPM_UNIKI

Tabel 1. Roadmap LPPM UNIKI 2021-2043 Enam Bidang Unggulan Perguruan Tinggi

Bidang \Topik Unggulan	2021-2023	2024-2026	2027-2029	2030-2032
Ketahanan Pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan kesesuaian lahan dan inventarisasi potensi lahan pertanian di Aceh 2. Pemetaan dan optimasi pola tanam pertanian pada lahan kering 3. Identifikasi dan pemetaan produk rawan pangan 4. Identifikasi dan pemetaan potensi ketahanan pangan berbasis peternakan dan perikanan di desa binaan dan Aceh 5. Identifikasi dan pemetaan potensi sayur dan buah-buahan hasil Aceh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi peningkatan produktivitas lahan pertanian melalui pengelolaan air, rhizosphere, aquaponic, aeroponic, hidroponic, pelapukan, pemupukan, mikroorganisme dan pola tanam di desa binaan dan Aceh 2. Diversifikasi hasil peternakan dan perikanan 3. Diversifikasi tanaman berbasis sayuran dan buah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi pengelolaan lahan pertanian untuk pengembangan pertanian tanaman pangan, jamu dan obat. 2. Strategi dan teknologi pengelolaan lahan peternakan dan perikanan berbasis potensi lokal di desa binaan dan Aceh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekayasa genetika dan pemuliaan benih pangan dan sayuran 2. Rekayasa model agro ekonomi pertanian dan perikanan berbasis wisata dan kearifan lokal di desa binaan dan Aceh
Pesisir dan kearifan lokal di pantai Timur Aceh dan desa binaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi dan pemetaan masalah utama penduduk di wilayah pesisir 2. Identifikasi dan pemetaan potensi utama penduduk di wilayah pesisir 3. Pemetaan kearifan lokal di wilayah desa binaan dan pesisir pantai timur Aceh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi mengatasi masalah utama penduduk pesisir berbasis one product one village di desa binaan 2. Strategi pemanfaatan potensi dan kearifan lokal wilayah desa binaan dan pesisir pantai timur Aceh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model kebijakan dalam pengentasan masalah penduduk pesisir berbasis one product one village di desa binaan 2. Model kebijakan berbasis kearifan lokal dalam membangun wilayah desa binaan dan pantai timur Aceh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Kedaulatan Daerah 3t (Terdepan, Terpencil, Terbelakangi) 2. Teknologi Pemanfaatan Sumber Daya pesisir berbasis kearifan lokal di desa binaan dan Aceh berbasis one product one village di desa binaan

Road Map LPPM_UNIKI

<p>Islami, Sosial budaya, Hukum dan Humaniora, Ekonomi dan Pendidikan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Pembangunan Sosial Budaya di desa binaan dan pantai Timur Aceh 2. Identifikasi potensi Sustainable Mobility berbasis kesejahteraan 3. Kajian Penguatan Modal Sosial berbasis karakter dalam memberantas kemiskinan 4. Kajian Ekonomi makro, kebijakan moneter dan fiskal pemerintah dan dunia 5. Identifikasi indikator makroprudensial dan stabilitas sistem keuangan 6. Identifikasi dan pemetaan pemasaran berbasis pariwisata 7. Kajian Sumber Daya Manusia berbasis perilaku lokal dan Islami 8. Identifikasi kearifan lokal pesisir di desa binaan berbasis wisata 9. Identifikasi masalah hukum ketenagakerjaan 10. Pemetaan masalah hak azasi manusia 11. Identifikasi masalah hukum lingkungan berbasis kearifan lokal 12. Identifikasi permasalahan dan perlindungan anak dan Islami 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi penguatan Pembangunan Sosial Budaya di desa binaan dan pantai Timur Aceh 2. Penguatan Modal Sosial berbasis karakter lokal dan Islami dalam meningkatkan kesejahteraan 3. Penguatan strategi kebijakan moneter dan fiskal pemerintah dan negara emerging market serta negara Islami 4. Penguatan kebijakan makroprudensial dan stabilitas sistem keuangan 5. Penguatan kebijakan pemasaran berbasis produk lokal dalam mendukung pengembangan pariwisata 6. Penguatan karakter sumber daya manusia, perilaku berbasis kearifan lokal dan Islami dalam mendukung revolusi perilaku 7. Penguatan pemecahan masalah hukum ketenagakerjaan, hukum lingkungan berbasis kearifan lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Pembangunan Sosial Budaya di desa binaan dan pantai berbasis karakter dan Islami Timur Aceh 2. Penguatan strategi kebijakan moneter, makroprudensial dan fiskal dalam mendukung stabilitas sistem keuangan dan stabilitas ekonomi negara emerging market serta negara Islami 3. Model kebijakan pemasaran berbasis produk lokal dalam mendukung pengembangan pariwisata 4. Model karakter sumber daya manusia, perilaku berbasis kearifan lokal dan Islami dalam mendukung revolusi perilaku 5. Penguatan pemecahan masalah hukum ketenagakerjaan, perlindungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan model Pembangunan Sosial Budaya di desa binaan dan pantai berbasis karakter dan Islami Timur Aceh 2. Pengembangan strategi kebijakan moneter, makroprudensial dan fiskal dalam mendukung stabilitas sistem keuangan dan stabilitas ekonomi negara emerging market serta negara Islami 3. Pengembangan model kebijakan pemasaran berbasis produk lokal dalam mendukung pengembangan pariwisata 4. Pengembangan model karakter sumber daya manusia, perilaku berbasis kearifan lokal dan Islami dalam mendukung revolusi perilaku 5. Pengembangan model pemecahan masalah hukum ketenagakerjaan,
---	---	--	--	--

Road Map LPPM_UNIKI

	<p>13. Identifikasi masalah pendidikan berbasis perilaku dan Islami</p> <p>14. Pemetaan potensi pendidikan anak usia dini berbasis kearifan lokal dan karakter</p>	<p>8. Penguatan pemetaan hak azasi manusia</p> <p>9. Penguatan perlindungan anak dan Islami</p> <p>10. Penguatan masalah pendidikan berbasis perilaku, Islami, kearifan lokal dan karakter sejak usia dini</p>	<p>masalah anak, hukum lingkungan berbasis kearifan lokal</p> <p>6. Perlindungan hak azasi manusia berbasis kearifan lokal</p> <p>7. Model pendidikan berbasis perilaku dan Islami berbasis kearifan lokal dan karakter usia dini</p>	<p>perlindungan anak, hak azasi manusia, hukum lingkungan berbasis kearifan lokal</p> <p>6. Pengembangan model pendidikan berbasis perilaku dan Islami berbasis kearifan lokal dan karakter usia dini</p>
<p>Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan</p>	<p>1. Identifikasi dan pemetaan teknologi Substitusi Bahan Bakar bio energi dari kotoran sapi</p> <p>2. Identifikasi dan pemetaan teknologi Substitusi Bahan Bakar</p> <p>3. Identifikasi dan pemetaan Kemandirian Teknologi Pembangkit Listrik solar sell</p> <p>4. Identifikasi dan pemetaan teknologi Teknologi Konservasi Energi</p> <p>5. Identifikasi dan pemetaan teknologi Teknologi Ketahanan, Diversifikasi Energi Dan Penguatan Komunitas Sosial</p>	<p>1. Penguatan dan pemilihan teknologi Substitusi Bahan Bakar bio energi dari kotoran sapi</p> <p>2. Penguatan dan pemilihan teknologi Substitusi Bahan Bakar</p> <p>3. Penguatan dan pemilihan Kemandirian Teknologi Pembangkit Listrik solar sell</p> <p>4. Penguatan dan pemilihan teknologi Konservasi Energi</p> <p>5. Penguatan dan pemilihan teknologi Ketahanan, Diversifikasi Energi Dan Penguatan Komunitas Sosial</p>	<p>1. Pengembangan teknologi Substitusi Bahan Bakar bio energi dari kotoran sapi</p> <p>2. Pengembangan teknologi Substitusi Bahan Bakar</p> <p>3. Pengembangan Kemandirian Teknologi Pembangkit Listrik solar sell</p> <p>4. Pengembangan teknologi Konservasi Energi</p> <p>5. Pengembangan teknologi Ketahanan, Diversifikasi Energi Dan Penguatan Komunitas Sosial</p>	<p>1. Rekayasa teknologi Substitusi Bahan Bakar bio energi dari kotoran sapi</p> <p>2. Rekayasa teknologi Substitusi Bahan Bakar</p> <p>3. Rekayasa Kemandirian Teknologi Pembangkit Listrik solar sell</p> <p>4. Rekayasa teknologi Konservasi Energi</p> <p>5. Rekayasa teknologi Ketahanan, Diversifikasi Energi Dan Penguatan Komunitas Sosial</p>

Road Map LPPM_UNIKI

<p>Teknologi Informasi dan Komunikasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah Infrastruktur Tik 2. Identifikasi masalah Sistem/ Platform Berbasis Open Source 3. Identifikasi masalah Peningkatan Konten Tik 4. Identifikasi Teknologi Piranti Tik Dan Pendukung Tik 5. Sistem pendukung keputusan berbasis pakar dan teknologi komputerisasi 6. Identifikasi masalah sosial humaniora, ekonomi, budaya, kesejahteraan berbasis teknologi komunikasi dan komputerisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Infrastruktur, Piranti dan konten Tik 2. Penguatan Sistem/ Platform Berbasis Open Source 3. Penguatan pendukung keputusan berbasis pakar dan teknologi komputerisasi 4. Penguatan model sosial humaniora, ekonomi, budaya, kesejahteraan berbasis teknologi komunikasi dan komputerisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model perangkat Infrastruktur, Piranti dan konten Tik 2. Model perangkat Sistem/ Platform Berbasis Open Source 3. Model perangkat pendukung keputusan berbasis pakar dan teknologi komputerisasi 4. Model perangkat model sosial humaniora, ekonomi, budaya, kesejahteraan berbasis teknologi komunikasi dan komputerisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Infrastruktur Tik 2. Pengembangan Sistem/ Platform Berbasis Open Source 3. Pengembangan model pendukung keputusan berbasis pakar dan teknologi komputerisasi 4. Pengembangan model perangkat model sosial humaniora, ekonomi, budaya, kesejahteraan berbasis teknologi komunikasi dan komputerisasi
<p>Sustainable Development</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah persampahan, air bersih dan lingkungan 2. Tata kelolah perkotaan berbasis green desain 3. Perencanaan wilayah dan perkotaan berbasis kearifan lokal dan pariwisata 4. Pembangunan kawasan Wisata berbasis Aceh Bermartabat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan kebijakan persampahan, air bersih dan lingkungan 2. Penguatan tata kelolah perkotaan berbasis green desain 3. Model perencanaan wilayah dan perkotaan berbasis kearifan lokal dan pariwisata 4. Pembangunan kawasan berbasis Aceh Bermartabat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model kebijakan persampahan, air bersih dan lingkungan 2. Model tata kelolah perkotaan berbasis green desain 3. Pengembangan model perencanaan wilayah dan perkotaan berbasis kearifan lokal dan pariwisata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan model kebijakan persampahan, air bersih dan lingkungan 2. Pengembangan model tata kelolah perkotaan berbasis green desain 3. Pengembangan model perencanaan wilayah dan perkotaan berbasis kearifan lokal dan pariwisata

Road Map LPPM_UNIKI

			4. Pembangunan kawasan berbasis Aceh Bermartabat	4. Pembangunan kawasan berbasis Aceh Bermartabat
--	--	--	--	--